

ANALISIS KEBERLANJUTAN PENDIRIAN INSTITUT TEKNOLOGI TRENGGALEK

**YAYASAN PONDOK PESANTREN AR-RIDWAN
Jl. Soekarno Hatta RT/RW 014/005
Kelutan Trenggalek**



ANALISIS KEBERLANJUTAN INSTITUT TEKNOLOGI TRENGGALEK

BAB 1

1. PENDAHULUAN

1.1. ANALISIS DASAR PEMIKIRAN

Sebagaimana kita ketahui perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa dan negara. Melalui fungsi transformasi sumber daya manusia, IPTEKS, dan sosial perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi, perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumber daya manusia.

Institusi pendidikan tinggi diselenggarakan dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa yang mempunyai kualitas akademik dan intelektual yang tinggi sehingga dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempersiapkan calon-calon pemimpin masa depan yang berwawasan luas dan mampu menjawab tantangan bangsa dalam

persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, perguruan tinggi mempunyai posisi yang strategis tersebut maka di era desentralisasi ini, kewenangan kebijakan umum untuk perguruan tinggi masih dilaksanakan oleh pemerintah pusat, sedangkan kewenangan operasional diberikan secara otonom kepada lembaga perguruan tinggi. Pemerataan pendapatan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan diupayakan dapat menciptakan lapangan kerja bagi angkatan kerja yang tersedia sehingga dapat menekan angka pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan. Muara dari seluruh pelaksanaan pembangunan tersebut adalah peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Tabel I-1. Indikator Kinerja Utama Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019

NO	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian			Target			Akhir Periode RPJMD Thn. 2019
		Thn. 2014	Thn. 2015	Thn. 2016	Thn. 2017	Thn. 2018	Thn. 2019	
1	Pertumbuhan PDRB/LPE (%)	5,86	5,44	5,55	5,56-5,86	5,61-5,96	5,66-6,06	5,66-6,06
2	Indeks Gizi	0,37	0,40	0,40	0,390-0,400	0,385-0,400	0,380-0,400	0,380-0,400
3	Indeks Pemerataan Pendapatan versi Bank Dunia (<40%)	18,63	16,61	17,03	18,00-18,20	18,20-18,40	18,40-18,60	18,40-18,60
4	Persentase Penduduk Miskin	12,28	12,28	11,85	11,80-11,50	11,50-11,20	11,20-10,90	11,20-10,90
5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	68,14	68,95		69,50-69,75	69,75-70,00	70,00-70,25	70,00-70,25
6	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	90,83	91,07	91,77	92,39-92,90	92,91-93,50	93,51-94,01	93,51-94,01
7	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,19	4,47	4,21	4,17-4,08	4,08-3,99	3,99-3,90	3,99-3,90
8	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLHD)	56,48	61,70	63,98	63,98-65,49	65,49-67,00	67,00-68,52	67,00-68,52
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	79,00	80,00	81,00	81,00-82,00	82,00-83,00	83,00-84,00	83,00-84,00
10	Indeks Reformasi Birokrasi	61,04	63,00	65,00	65,00-67,00	67,00-69,00	69,00-71,00	69,00-71,00
11	Indeks Kesehatan Sosial				>60	>60	>60	>60

Sumber : Perubahan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019

Berdasarkan data diatas maka dapat di sampaikan bahwa tingkat kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Propinsi Jawa Timur masih menjadi permasalahan maka penngkatan sumberdaya manusia menjadi penting dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan.

Tabel II-10. SDM Penduduk Kab. Trenggalek Tahun 2016-2017 Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Th. 2016		Th. 2017	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	0-4	44.387		42.737	
2	5-9	49.758	18,67	51.108	18,71
3	10-14	50.329		48.680	
4	15-19	54.814		54.245	
5	20-24	56.362		54.897	
6	25-29	54.253		52.657	
7	30-34	63.408	44,66	56.738	43,51
8	35-39	58.639		58.853	
9	40-44	58.159		54.061	
10	45-49	59.413		60.632	
11	50-54	55.137		54.688	
12	55-59	46.966	25,42	47.877	26,20
13	60-64	35.243		37.088	
14	65-69	29.061		30.100	
15	70-74	21.106	11,25	19.682	11,48
16	75+	36.891		37.687	
	Jumlah	773.926	100	761.730	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Trenggalek, 2018

Adapun kelompok umur penduduk di Kabupaten Trenggalek jika dipersentase berdasarkan usia produktif dan tidak produktif pada tahun 2016-2017 hal ini menunjukkan bahwa usia produktif memiliki prosentase yang sangat tinggi yaitu 44,66% artinya pengembangan sumber daya manusi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan.

Berdasarkan RPJM Kabupaten Trenggalek Pembangunan Tahap Ketiga (2015-2019) dan di lanjutkan RPJM tahap 4 (2019 -2024) yaitu ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat. Adapun apabila di lihat dari kondisi kabupaten Trenggalek Adapun lapangan usaha lainnya yang mengalami pertumbuhan di atas 5 persen di tahun 2018 ialah Transportasi dan Pergudangan

sebesar 6,97 persen, Jasa Kesehatan sebesar 6,11 persen, Jasa Pendidikan sebesar 6,02 persen, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,91 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 5,91 persen, Real Estat sebesar 5,53 persen, Jasa Perusahaan sebesar 5,42 persen, Konstruksi sebesar 5,16 persen, Administrasi Pemerintahan, Petanahan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 5,26 persen dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 5,11 persen. Sedangkan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan paling rendah adalah kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 3,50 persen.

Apabila dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dan Nasional dari Tahun 2015-2019, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek masih berada di bawah dari rata-rata pertumbuhan ekonomi yang dicapai Provinsi Jawa Timur tetapi masih di atas kisaran laju pertumbuhan ekonomi nasional bahkan cenderung berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas untuk meningkatkan indek Pembangunan Manusia berdirinya Perguruan Tinggi Di kabupaten Trenggalek menjadi Sangat Penting. Maka selanjutnya yayasan dahwah Islam Ar - Ridwan mengajukan pendirian pendidikan Tinggi Institut di kabupaten Trenggalek.

1.2. Bentuk, Nama, Visi, Misi dan Ciri Khas PTS

Bentuk Pendidikan Tinggi : INSTITUT

Nama : INSTITUT TEKNOLOGI TRENGGALEK

Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi pilihan, yang di Kelola Berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu dan Wawasan Global 2035.

Misi

1. Mengembangkan program pendidikan Program Profesional yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Menyelenggarakan pendidikan Program Profesional secara profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan, dan dengan dukungan kerjasama dari berbagai pihak.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka aplikasi keilmuan dan pengembangan pendidikan Program Profesional .

Tujuan

1. Mengembangkan Program Studi yang Lebih Sesuai Dengan Kebutuhan Dunia Kerja, Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, serta Diminati Masyarakat.

2. Mengelola Pendidikan Program Diploma Dengan Sistem Penjamin Mutu Agar Lulusannya Memiliki Kemampuan Keahlian Dibidangnya Dari Kemampuan Generik/Soft Skills, Komprehensif Yang Memadai.
3. Melakukan Kerjasama yang Saling Menguntungkan Dengan Industri Atau Institusi Mitra Dan Berbagai Pihak Lain Dalam Rangka Mengembangkan Program Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran Yang Bermanfaat Bagi Dunia Kerja, dan Masyarakat Pada Umumnya.

BAB II

PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI

2.1. Potensi Calon Mahasiswa

Berdasarkan data pokok pendidikan Kabupaten Trenggalek (2019) di dapat data potensi calon mahasiswa di Institut Teknologi Trenggalek . Untuk mengetahui prospek minat calon mahasiswa, telah dilakukan survey peminatan oleh tim study analisis keberlanjutan pendirian Institut Teknologi Trenggalek dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, ditetapkan sample sebanyak 20 sekolah SMA dan SMK dari jumlah populasi sebanyak 20. Masing-masing sekolah diambil 50 responden, sehingga total responden dalam survey ini sebanyak 1.000 responden.

No.	Nama	Alamat	Status	Jumlah Siswa
1	SMK Bina Putra	Jl. Soekarno-Hatta G.I/15	Swasta	122
2	SMK Giri Arum Kusuma	Jl. Masjid Joglo	Swasta	89
3	SMK Islam 1 Durenan	Jalan Raya Kendalrejo Durenan Trenggalek	Swasta	123
4	SMK Islam 2 Durenan	Jalan Raya Kendalrejo Durenan Trenggalek	Swasta	372
5	SMK Islam Panggul	Jl Raya Panggul Trenggalek Kode Pos 66364	Swasta	54
6	SMK Karya Dharma 1 Trenggalek	Jl. Kawak	Swasta	499
7	SMK Karya Dharma 2 Trenggalek	Jl. Kawak Karangsooko, Trenggalek	Swasta	175
8	SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek	Jalan Sunan Kalijaga-Trenggalek No.01	Swasta	283
9	SMK Muhammadiyah Watulimo	Jln Raya Prigi	Swasta	307
10	SMK Negeri 1 Suruh	Ds. Suruh	Negeri	76
11	SMK Negeri 1 Watulimo	Jln. Gajah Oyo, No. 01 Prigi	Negeri	122
12	SMK Negeri 2 Trenggalek	RA. Kartini No. 20 Gg. Sidoluhur	Negeri	153
13	SMK PGRI I Pogalan	Ds.Ngetal Pogalan Trenggalek	Swasta	165
14	SMK PGRI Ir. Sutami Panggul Trenggalek	Jalan Raya Panggul - No. 98	Swasta	87
15	SMK Persatuan Karangn	Jl. Ngelo I/2	Swasta	98
16	SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu	Jl. Ponorogo	Swasta	176
17	SMK Qomarul Hidayah 2 Tugu Trenggalek	Jl.Ponorogo	Swasta	88
18	SMK Sinar Bakti Trenggalek		Swasta	46
19	SMKN 1 Pogalan	Jln. Tulungagung - Trenggalek No. 3	Negeri	710
20	SMKN 1 Trenggalek	Brigjen Sutran No.03 Trenggalek	Negeri	821
TOTAL				4.566

No.	Nama	Alamat	Status	Jumlah Siswa
1	MA Muhammadiyah Watulimo	Jl. Raya Pantai Prigi, Kauman	Swasta	102
2	MA Nurul Ulum Munjungan	Jln. Raya Munjungan - Trenggalek	Swasta	128
3	MA Plus Raden Paku Trenggalek	Jl.Kimangun Sarkoro 17 B Surodakan Trenggalek	Swasta	176
4	MA Qomarul Hidayah Tugu	Jl. Ponorogo - Trenggalek, KM. 07 Gondang, Tugu, Trenggalek, KP. 66352, Tlp. (0355) 792631	Swasta	124
5	MA TERPADU AL FALAH Wonoanti	RT 14 RW 05 Wonoanti Gandusari	Swasta	236
6	MAN Panggul	Jalan Raya Panggul	Negeri	421
7	MAN Trenggalek	Jln soekarno-Hatta Gg Apel 12	Negeri	279
8	Madrasah Aliyah Plus Al Istiqomah	Ngelo 1 / 2 Karangn Kab. Trenggalek	Swasta	192
9	SMA Hasan Munahir Karangn	Karangn Suruh RT 08 RW 02	Swasta	342
10	SMA Islam Watulimo	Durenan Pantai Prigi	Swasta	167
11	SMA Karya Dharma Trenggalek	Jl. Kawak Karangnoko - Trenggalek	Swasta	62
12	SMA Muhammadiyah 2 Watulimo	Durenan Pantai Prigi	Swasta	123
13	SMA Negeri 1 Dongko	Jl. Raya Dongko No.99 Kec. Dongko 66363	Negeri	276
14	SMA Negeri 1 Durenan	Jl.Raya Kendalrejo No.02 Durenan - Trenggalek	Negeri	764
15	SMA Negeri 1 Karangn	Jln. Raya Trenggalek - Ponorogo Km. 03	Negeri	116
16	SMA Negeri 1 Munjungan	Jl. Terusan Solodipo	Negeri	157
17	SMA Negeri 1 Pule	Jl. Raya Jombok Gg. Sidem No. 03	Negeri	171
18	SMA Negeri 1 Trenggalek	Jl. Soekarno-Hatta No.13 Trenggalek	Negeri	189
19	SMA Negeri 1 Tugu	Lapangan Barat Nglongsor, Tugu	Negeri	76
20	SMA Negeri 2 Karangn	Palem Raja 01 Karangn	Negeri	479
21	SMA Negeri 2 Trenggalek	Soekarno-Hatta Gg.Siwalan	Negeri	136
22	SMA PGRI Munjungan	Raya Munjungan - Watulimo Kode Pos 66365 Telp. 0355 691015	Swasta	123
23	SMAN 1 Bendungan	Jln. Raya Trenggalek - Bendungan Km. 12	Negeri	180
24	SMAN 1 Kampak	Jl. Raya Bendoagung No. 92.	Negeri	579
25	SMAN 1 Panggul	Jl. Panglima Sudirman - Panggul No. 87	Negeri	567
TOTAL				6.165

Berdasarkan data diatas atas maka potensi calon mahasiswa dari lulusan SMA dan SMK sebanyak 10.731 (sepuluh ribu tujuh ratus tiga puluh satu) untuk jangka waktu 3 (tiga tahun yang akan datang atau rata- rata setiap tahun ada potensi

lulusan SMK dan SMA sebanyak 3577 (tiga ribu lima ratus tujuh puluh tujuh) . hal ini menunjukkan potensi yang sangat besar mengingat di Kabupaten Trenggalek belum banyak Perguruan Tinggi.

Tabel 1

Peminatan jumlah responden yang akan melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi setelah lulus SMA/MA/SMK

Apakah Anda akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi setelah lulus SMA/SMK/MA?

		Jumlah	%	Valid Percent	Cumulative %
Tingkat Valid	Tidak Melanjutkan	19	1,9	1,9	1,9
	Tidak Tahu	146	14,6	14,6	14,6
	Ragu - ragu	454	45,4	45,4	45,4
	Melanjutkan	381	38,1	38,1	38,1
	Total	1000	100	100	100

Tabel di atas menunjukkan peminatan responden untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi setelah lulus SMA sebanyak 381 responden. Angka ini merupakan potensi input calon mahasiswa baru bagi Institut dan adanya peluang untuk memberikan pemahaman terhadap calon mahasiswa yang masih ragu – ragu sebanyak 45,4. Ini menunjukkan bahwa Minat siswa masuk perguruan tinggi pada posisi yang sangat baik.

Tabel. 2
Tanggapan Responden terhadap Pada Program Studi Manajemen Ritel Sarjana
Pernyataan adalah apakah saudara berminat dan Ingin Berkaris pada Bidang Bisnis Manajemen Ritel

	Pernyataan	Jumlah	%	Valid Percent	Cumulative %
Tingkat Valid	Tidak berminat	52	5,2	5,2	5,2
	Tidak Tahu	113	11,3	11,3	11,3
	Ragu - ragu	424	42,4	42,4	42,4
	Minat dan Sangat Minat	411	41,1	41,1	41,1
	Total	1000	100	100	100

Tabel di atas menunjukkan pemintaan responden untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi setelah lulus SMA sebanyak 411 responden hal ini menunjukkan bahwa potensi calon mahasiswa pada Program Studi Sarjana Bisnis dan Manajemen Ritel sangat potensial.

Tabel. 3
Tanggapan Responden terhadap Program Studi Teknik Informatika
Pernyataan adalah apakah saudara berminat dan Ingin Berkarir pada Bidang
Rekayasa Komputer Jaringan

	Pernyataan	Jumlah	%	Valid Percent	Cumulative %
Tingkat Valid	Tidak berminat	57	5,7	5,7	5,7
	Tidak Tahu	125	12,5	12,5	12,5
	Ragu - ragu	246	24,6	24,6	24,6
	Minat dan Sangat Minat	572	57,2	57,2	57,2
	Total	1000	100	100	100

Tabel di atas menunjukkan pemintaan responden untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi setelah lulus SMA sebanyak 572 responden hal ini menunjukkan bahwa potensi calon mahasiswa pada program studi Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan dan berkarir pada bidang rekayasa Komputer sangat tinggi.

Tabel. 4
Tanggapan Responden terhadap Program Studi Bisnis Digital Sarjana
Pernyataan adalah apakah saudara berminat dan Ingin Berkarir pada Bidang
Bisnis Digital

Pernyataan		Jumlah	%	Valid Percent	Cumulative %
Tingkat Valid	Tidak berminat	17	1,7	1,7	1,7
	Tidak Tahu	145	14,5	14,5	14,5
	Ragu - ragu	246	24,6	24,6	24,6
	Minat dan Sangat Minat	592	59,2	59,2	59,2
	Total	1000	100	100	100

Tabel di atas menunjukkan pemintaan responden untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi setelah lulus SMA sebanyak 592 responden hal ini menunjukkan bahwa potensi calon mahasiswa pada program studi Sarjana Bisnis Digital dan berkarir pada bidang pada bidang bisnis sangat tinggi.

Tabel. 5
Tanggapan Responden terhadap Program Pada Program Studi Manajemen
Ritel Sarjana

**Pernyataan : Apakah saudara berminat untuk Studi di Institut Teknologi
Trenggalek Pada Program Studi Bisnis dan Manajemen Ritel Sarjana**

Pernyataan		Jumlah	%	Valid Percent	Cumulative %
Tingkat Valid	Tidak berminat	231	23,1	23,1	23,1
	Tidak Tahu	275	27,5	27,5	27,5
	Ragu - ragu	282	28,2	28,2	28,2
	Minat dan Sangat Minat	212	21,2	21,2	21,2
	Total	1000	100	100	100

Tingkat keberminatan calon mahasiswa untuk studi di Institut trenggalek dan masuk pada Pada Program Studi Bisnis dan Manajemen Ritel Sarjana pada katagori minat dan sangat minat sebanyak 212 calon. Ini dapat diartikan bahwa potensi calaon mahasiswa pada program studi Bisnis dan manajemen Ritel pada katagori baik .

Tabel. 6

**Tanggaaan Responden terhadap Pada Program Studi Bisnis Digital Sarjana
Pernyataan : Apakah saudara berminat untuk Studi di Institut Teknologi
Trenggalek Pada Program Studi Bisnis Digital Sarjana**

Pernyataan		Jumlah	%	Valid Percent	Cumulative %
Tingkat Valid	Tidak berminat	163	16,3	16,3	16,3
	Tidak Tahu	326	32,6	32,6	32,6
	Ragu - ragu	307	30,7	30,7	30,7
	Minat dan Sangat Minat	204	20,4	20,4	20,4
	Total	1000	100	100	100

Tingkat keberminatan calon mahasiswa untuk studi di Institut trenggalek dan masuk pada program studi Digital Bisnis pada katagori minat dan sangat minat sebanyak 204 calon. Ini dapat diartikan bahwa potensi calon mahasiswa pada program studi Bisnis Digital pada katagori baik .

Tabel. 7

**Tanggapan Responden terhadap Program Studi Teknik Informatika
Pernyataan : Apakah saudara berminat untuk Studi di Institut Teknologi
Trenggalek Pada Program Studi Teknik Informatika**

Pernyataan		Jumlah	%	Valid Percent	Cumulative %
Tingkat Valid	Tidak berminat	199	19,9	19,9	19,9
	Tidak Tahu	236	23,6	23,6	23,6
	Ragu - ragu	294	29,4	29,4	29,4
	Minat dan Sangat Minat	271	27,1	27,1	27,1
	Total	1000	100	100	100

Tingkat keberminatan calon mahasiswa untuk studi di Institut trenggalek dan masuk pada Program Studi Teknik Informatika pada katagori minat dan

sangat minat sebanyak 271 calon. Ini dapat diartikan bahwa potensi calon mahasiswa pada Program Studi Teknik Informatika pada katagori baik .

2.1. Daya Tampung

Daya tampung yang akan di selenggarakan di Institut Teknologi Trenggalek mengacu pada tingkat Rasio Dosen dan mahasiswa yaitu 1: 30 mahasiswa dan akan selalu di tambah untuk Jumlah Dosen dengan melakukan *Recruitment* Dosen baru dan ikuti dengan peningkatan terus – menerus untuk fasilitas sarana maupun prasarana perkuliahan guna meningkatkan kualitas pendidikan . adapapun rencana daya tampung untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut:

Tabel 9.
Rencana Daya Tampung
Institut Teknologi Trenggalek

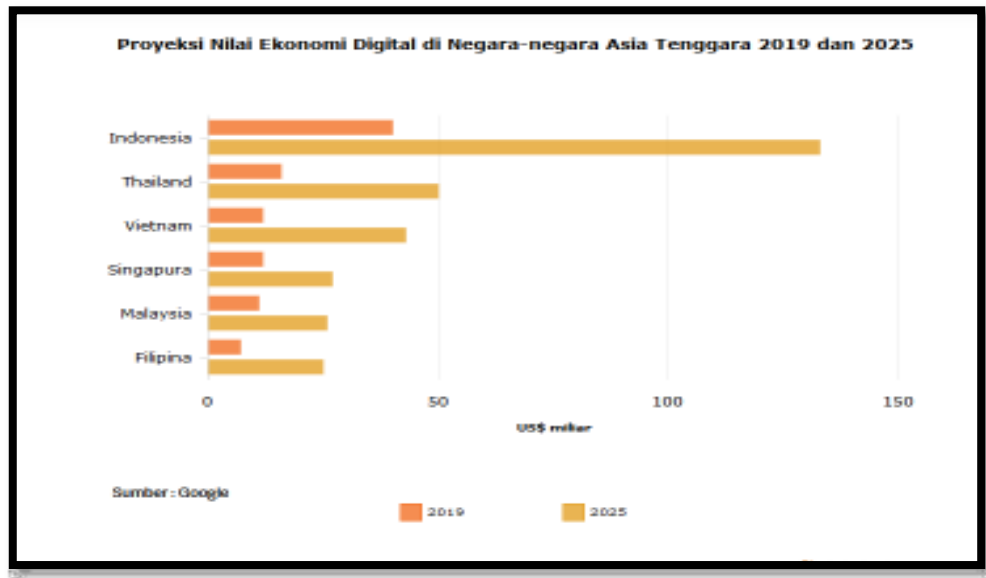
NO	PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG			
		2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
1	Bisnis Digital Sarjana	60	120	180	240
2	Manajemen Ritel Sarjana	60	120	180	240
3	Teknik Informasi Sarjana	60	120	180	240
	Jumlah	180	360	240	720

BAB III

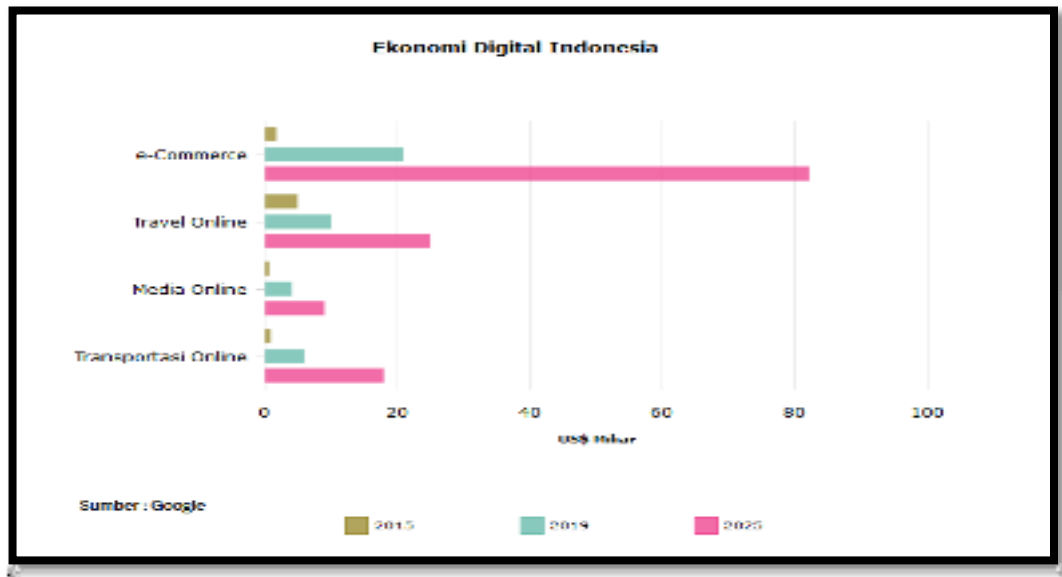
ANALISIS TINGKAT PENYERAPAN LULUSAN

3.1. PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL SARJANA

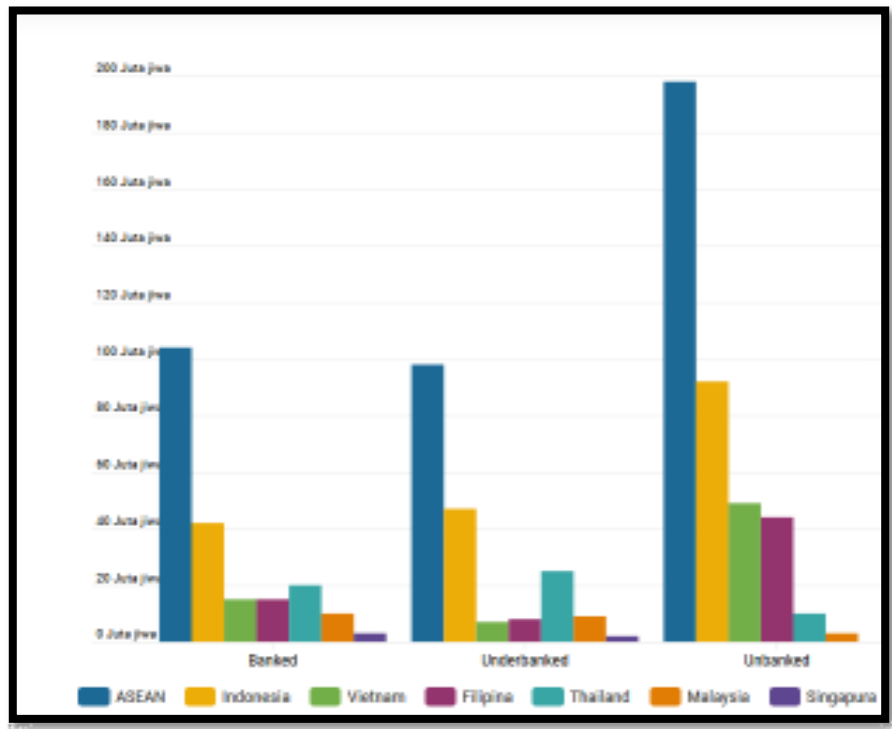
Dalam laporan e-Conomy SEA 2019, berdasarkan data Google (2019) Menunjukkan Indonesia sebagai salah satu negara Asia Tenggara yang memiliki pertumbuhan tercepat di dalam ekonomi internet atau ekonomi digital ini. Bisa dijelaskan sedikit seperti apa sih pertumbuhan ekonomi internet di Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara Dalam laporan ini kita membahas dari sisi ekonomi internet di Asia Tenggara yang mencapai US\$ 100 miliar pada 2019. Kami juga menaikkan lagi prediksi kami pada 2025, akan naik dari US\$ 100 miliar ke US\$ 300 miliar. Dari sisi ekonomi internet seluruh Asia Tenggara itu, Indonesia adalah yang terbesar. Tahun ini kami prediksikan ekonomi internet di Indonesia US\$ 40 miliar dan akan mencapai lebih dari US\$ 130 miliar pada 2025. Komponen pendukungnya adalah Indonesia sebagai negara yang besar di Asia Tenggara dengan pengguna internet yang cukup besar. Selain itu, kami juga melihat banyak pendanaan dan investasi masuk yang terus membina komponen-komponen dari internet ekonomi. Apakah itu e-commerce, transportasi online (ride-hailing) termasuk pengantaran makanan (food delivery), media online (gaming), dan travel online. Ini semua yang membantu Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini sehingga secara rata-rata pertumbuhan ekonomi internetnya sekitar 49%.



Tingkat perkembangan ekonomi Digital Di indonesia Selanjutnya adalah fintech lalu educational tech, healthcare tech, dan B2B tech. Ini ada kesempatan untuk menjadi potensial ke depan. Jadi dari sisi pendanaan, kami lihat komposisinya tidak akan 100 persen sama seperti yang sudah terjadi tetapi komponen-komponen yang penting pasti e-commerce, ride-hailing, food delivery, dan yang terkait sistem pembayaran akan menjadi bagian penting dari ekosistem internet ekonomi ke depan

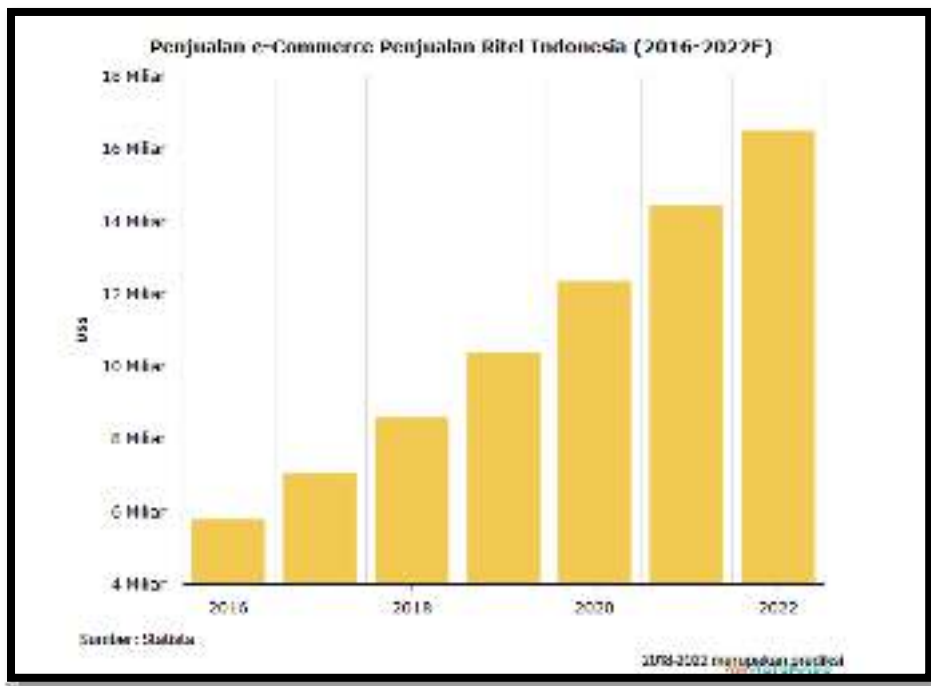


Kalau dari sisi fintech, di laporan Google termasuk beginner company, ini kami melihat segmen-segmen penggunaannya. Di Indonesia ada 180 juta orang dewasa. Dari angka tersebut, sekitar 92 juta orang belum memiliki rekening bank. Ada 47 juta orang yang sudah memiliki rekening bank tetapi belum memakai produk-produk keuangan, seperti asuransi, pinjaman, dan lain-lain. Hanya 42 juta orang yang sudah memiliki rekening dan menggunakan produk-produk finansial. Kebutuhannya berbeda-beda. Yang sudah punya rekening bank mungkin bisa punya lebih banyak pilihan untuk memakai produk finansial seperti pinjam uang, asuransi, dan investasi. Mereka akan mendapat lebih banyak informasi melalui para pemain fintech ini. Untuk yang belum punya rekening bank, mungkin fintech harus bekerja sama dengan perusahaan telekomunikasi, perusahaan retail yang ada cabangnya di mana-mana, dan dukungan dari pemerintah. Ke depan, mereka juga punya kesempatan.



Program Studi Bisnis Digital Sarjana memiliki kekuatan pada pembelajaran bisnis digital dan teknologi digital. Prodi ini dikembangkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia di bidang penguasaan bismis *start up digital, market place, big data*, hingga *artificial intelligence*. Digitalisasi di dunia saat ini merupakan tantangan besar bagi perusahaan. Perkembangan seperti data besar, Industri 4.0, cloud computing dan media sosial memaksa perusahaan untuk terlibat dalam proses dan strategi bisnis baru. Untuk menguasai perkembangan baru ini, perusahaan terus mencari profesional muda untuk membantu mengembangkan dan beradaptasi dengan era baru ini. Melalui Program Studi Bisnis Digital Sarjana ini Anda akan belajar tentang pemasaran digital, bagaimana mengembangkan sistem data dan bagaimana mengelola perusahaan dengan cara yang lebih efisien secara

teknologi. Program studi ini adalah untuk calon mahasiswa yang mempunyai minat pada Teknologi Informasi dan Ilmu Data, serta Pengetahuan Bisnis umum, Pemasaran dan Kewirausahaan. Untuk dapat menciptakan strategi meningkatkan penjualan melalui perhatian khusus kepada setiap pelanggan spesifik, Program Bisnis Digital.



3.2. ANALISIS TINGKAT PENYERAPAN ALUMNI PROGRAM STUDI MANAJEMEN RITEL SARJANA .

Berdasarkan data dari bank indonesia sampai bulan juli 2019 menyatakan bahwa akan bertumbuh 2,3 % Yoy yang artinya bahwa kebutuhan akan tenaga kerja yang memahami proses bisnis di bidang ritel akan terus meningkat. Akan tetapi sumberdaya yang memenuhi kompetensi di bidang ritel masih sangat rendah.

Karena program studi yang terdapat pada Kemenristek Dikti masih sangat rendah karena kurang dari 5 program studi yang membahas khusus tentang manajemen ritel.



Tabel di bawah juga menunjukkan bahwa grafik menunjukkan tentang pertumbuhan ritel dan di bandingkan dari tahun sebelumnya

Lampiran Grafik



Sumber : Bank Indonesia (2019)

Tabel 1. Indeks Penjualan Rill Menurut Kategori

Table 1. Real Retail Sales Index by Categories

DESKRIPSI	2017												2018												2019												DESKRIPSI
	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept					
Suku Cadang dan Aksesoris	119,3	119,0	120,3	122,2	130,9	127,0	128,5	128,4	127,7	128,5	130,7	131,8	130,6	132,0	130,4	132,3	132,2	129,0	128,5	130,1	130,4	132,1	135,5	144,2	148,9	159,3	154,1	165,9	158,7	159,3	158,1	157,9	Motor/Vehicles Part and Accessories				
Makanan, Minuman & Tembakau	202,0	210,1	215,6	227,4	244,8	221,0	244,0	212,2	214,1	218,6	225,1	213,6	212,0	224,5	232,1	233,1	230,9	232,0	231,3	225,1	221,0	226,7	235,5	232,6	234,9	240,8	245,6	258,2	252,0	238,2	232,0	231,2	Food, Beverages, and Tobacco				
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	76,3	77,9	79,8	80,8	77,2	77,7	81,0	78,7	81,7	81,8	83,5	79,4	75,8	82,4	88,9	88,2	85,4	88,7	90,9	92,5	96,3	96,6	95,0	88,3	84,5	85,6	88,8	88,9	76,1	82,7	85,6	86,8	Automotive Fuels				
Peralatan Informasi dan Komunikasi	404,8	418,0	411,4	404,8	421,1	395,9	387,4	374,3	370,9	388,2	406,8	382,0	357,2	350,8	358,1	366,2	360,6	348,8	318,8	323,1	312,9	338,2	364,3	327,7	326,2	328,8	330,8	331,2	331,0	323,1	310,6	313,8	Information & Communication Equipment				
Peralengkapan Rumah Tangga Lainnya	182,1	182,0	159,4	160,4	172,6	157,8	151,4	153,2	154,3	154,5	159,9	155,0	155,4	162,1	163,3	171,0	171,6	166,2	169,3	165,6	166,1	164,0	173,4	187,7	165,1	173,3	181,5	182,9	181,8	172,9	183,4	181,1	Other Household Equipment				
Barang Budaya dan Rekreasi	104,0	107,5	112,4	116,7	118,4	116,8	117,6	113,3	119,9	111,5	117,4	112,3	109,8	109,8	118,3	117,2	123,8	123,3	121,6	118,1	122,5	123,7	134,3	136,4	138,0	125,7	122,3	118,4	112,9	118,5	108,4	111,5	Cultural and Recreation Goods				
Barang Lainnya	118,3	126,8	127,4	142,0	197,9	146,7	138,7	132,6	134,2	138,8	142,2	136,1	137,4	152,2	154,7	161,6	213,9	184,6	188,6	189,6	202,3	210,8	205,8	194,5	216,1	214,1	208,8	232,3	185,9	183,6	170,9	Other Goods					
-dlu Sandang	125,2	130,3	131,7	140,5	208,6	154,5	144,1	138,4	138,0	138,3	146,5	142,0	138,0	140,7	144,9	167,2	168,2	174,6	172,4	178,4	173,2	178,7	187,3	181,8	184,5	188,6	177,9	240,6	215,5	165,7	178,3	167,5	-dlu Clothing				
INDEKS TOTAL	197,1	204,0	208,5	214,3	232,4	209,8	202,1	204,2	203,3	206,7	219,5	203,5	200,0	209,1	215,0	222,0	227,8	216,8	214,3	218,8	208,1	213,7	236,3	216,1	218,2	238,2	229,3	248,8	238,6	221,2	216,6	216,2	TOTAL INDEX				

Keterangan:

* Angka Sementara

* Data Revisi

Note:

* Preliminary Figure

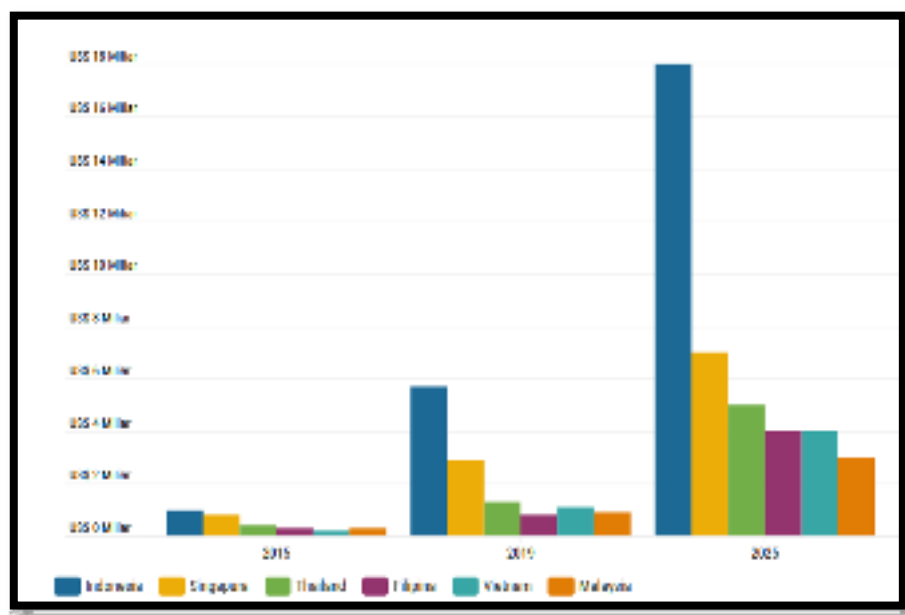
* Revision

Sumber : Bank Indonesia (2019)

3.3. ANALISIS TINGKAT PENYERAPAN ALUMNI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

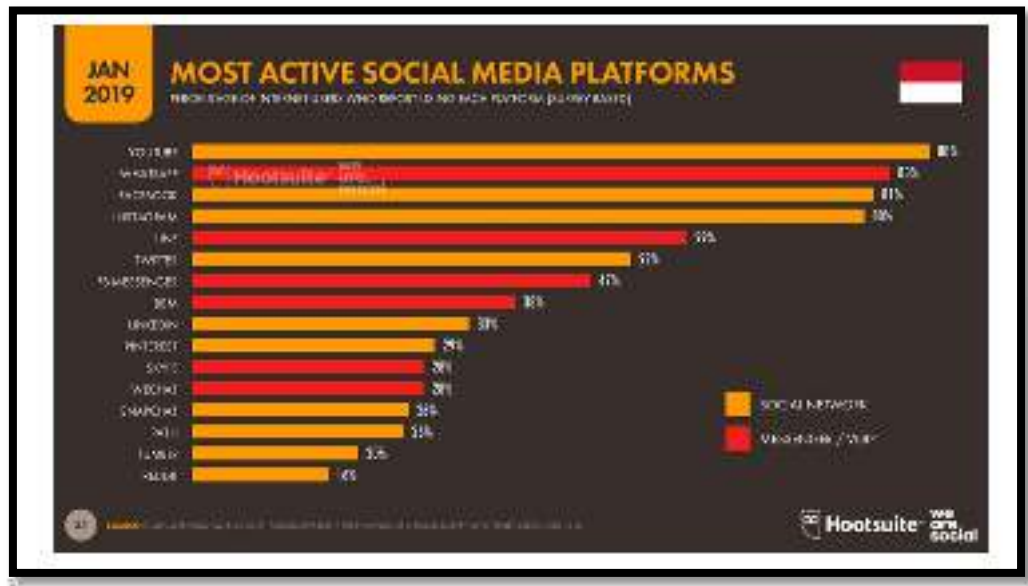
Teknologi Rekayasa Komputer sangat berpengaruh di era industri 4.0 karena di era industri 4.0 mengandalkan teknologi informasi dalam segala bidang, dari ekonomi, pendidikan, kesehatan, pemerintahan dan lain-lain. Karena teknologi Rekayasa komputer dan jaringan sangat memudahkan manusia dalam memproduksi, mengolah data dan menyebarkan informasi. Sehingga teknologi rekayasa komputer di era ini sangat cepat perkembangannya. Semakin berkembangnya teknologi rekayasa komputer sehingga tenaga kerja manusia bisa beralih menjadi tenaga mesin. Selain dari kecepatannya tenaga mesin juga lebih terjamin keakuratan serta keberhasilannya dalam bekerja

Kebutuhan keahlian tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) untuk: Pada Organisasi pemerintah, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun di tingkat nasional. Sedangkan Kebutuhan SDM dengan keahlian sistem dan teknologi informasi yang berkualitas pada Organisasi profit (BUMN dan swasta). Lulusan program studi sistem dan Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan juga dapat berperan dalam pengembangan dan pengelolaan Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan pada Industri rekayasa komputer .

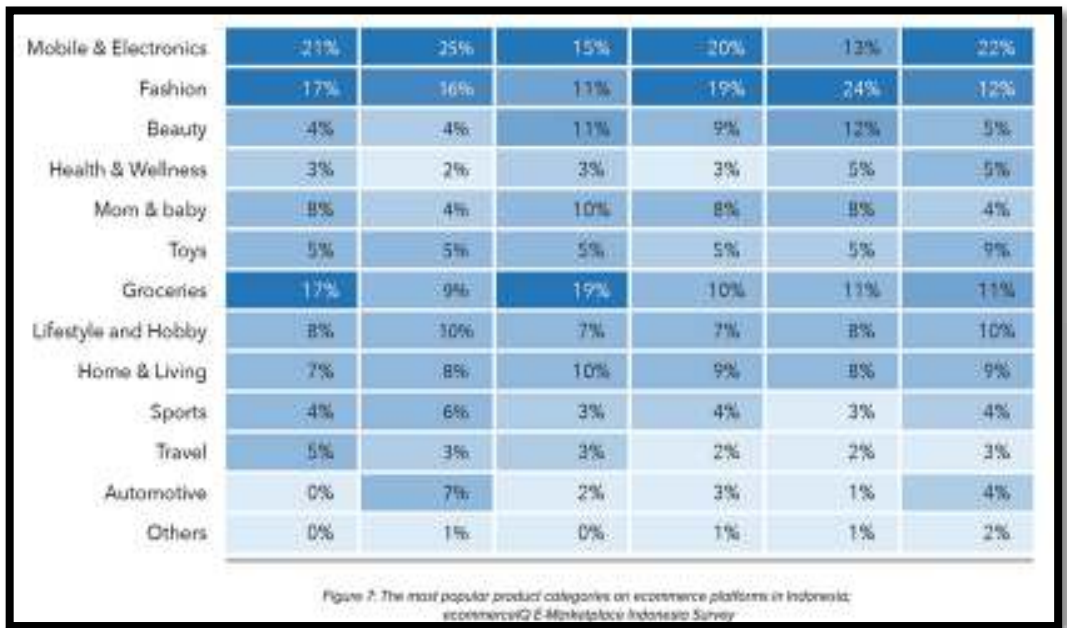


Sumber : Google (2019)

Berdasarkan data diatas maka Indonesia menempati urutan pertama pada penggunaan teknologi informasi artinya bahwa di indonesia memerlukan tenaga kerja yang memahami tentang teknologi informasi sangat sangat banyak



Sumber BPS 2017 Persentase Jumlah Perusahaan Teknologi Informasi menurut bentuk Hukum/Badan Usaha/Perijinan pada tahun 2017 .Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dinyatakan bahwa tingkat penggunaan teknologi di bidang industri dan TIK sangat tinggi dan akan terus meningkat pada masa yang akan datang.Selain cakupan secara nasional, potensi lapangan pekerjaan juga terbuka.



Data diatas mencerminkan bahwa tingkat penggunaan teknologi informasi di indonesia masih sangat terbuka lebar karena penggunaan Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan masih berkisar antara 5% sampai dengan 24 % hal ini mencerminkan bahwa masih tinggi peluang perkembangannya dalam bidang Teknologi informasi berkisar 75 % dari potensi yang ada.

BAB IV

RANCANGAN KURIKULUM DAN KOMPETENSI LULUSAN

4.1. Rancangan Kurikulum Kompetensi Program Manajemen Ritel Sarjana.

Program yang akan dikembangkan pada program studi Manajemen Ritel adalah manajemen ritel difokuskan terutama pada membangun pemikiran kritis dan keterampilan penalaran analitis untuk memungkinkan individu untuk bekerja di sebuah organisasi ritel. Program ini dapat memberikan para siswa dengan pengetahuan yang lebih besar dari industri, di samping keterampilan bisnis yang penting. Beberapa program studi yang ditawarkan meliputi manajemen operasi dalam lingkungan ritel, memahami konsumen, manajemen perubahan dalam organisasi dan mengintegrasikan pengalaman ritel profesional. Selain hal tersebut juga memiliki keterampilan manajerial dan organisasi yang sangat baik. Program ini dapat membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuan mereka dan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang aspek-aspek praktis dan teoritis dari manajemen ritel. Selanjutnya Setelah menyelesaikan program studi Manajemen Ritel di harapkan lulusan dapat menemukan diri mereka dalam permintaan tinggi untuk sejumlah posisi manajerial atau ritel, terutama di departemen pengembangan pemasaran dan penjualan. Keterampilan yang dipelajari di manajemen properti, kepemimpinan, kolaborasi dan layanan pelanggan juga dapat meningkatkan kemungkinan seorang mahasiswa 's mendapatkan posisi yang sukses di industri ritel.

Selanjutnya mahasiswa juga akan memahami konsep bisnis retail dan mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan strategis dalam perancangan bisnis, operasional maupun pemasaran dalam bisnis retail dengan penguasaan teknologi informasi dan kemampuan managerial yang dilandasi dengan norma, moral, etika dan tanggungjawab profesional. Manajemen Bisnis Ritel memiliki cakupan antara lain: Operasional Ritel; Merchandising dan Desain Ritel; Strategi Bauran Ritel; Sistem Teknologi dan Informasi Ritel; Manajemen Resiko dalam Ritel.

Dengan melihat kondisi makro pada sistim Pendidikan Perguruan Tinggi di Indonesia yang belum dapat secara maksimal menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan kompetensi sebagai pengelola bisnis Ritel, padahal diperlukan hubungan supply dan demand antara dunia bisnis Ritel dan Perguruan Tinggi yang secara sinergis dapat mengemas dan menata program studi untuk dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan dan kompetensi sebagai pengelola bisnis Ritel di indonesia . Untuk itu, dalam Seminar ini akan diformalisasikan sebuah terobosan strategi baru dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang Ritel yang dikaitkan bisnis Ritel dengan pemanfaatan ICT untuk menyatukan pelayanan yang terpadu bagi kepuasan pelanggan, sehingga berdaya saing unggul bagi pengelolaan bisnis Ritel di Indonesia.

Berdasarkan analisis awal diatas maka Institut Teknologi Trenggalek bermaksud untuk turut mengambil peranan dalam mengantisipasi kebutuhan tenaga

profesional pengelola bisnis Ritel dengan merancang program studi sesuai kebutuhan industri Ritel. ” Dengan design kurikulum pada mata kuliah bisnis Ritel mencapai 50%, dan selebihnya adalah mata kuliah yang menekankan pada peningkatan kompetensi di bidang managerial yang berbasis pada Information Communication and Technology (ICT), team work, dan etos kerja, diharapkan dapat menjawab tantangan dan kebutuhan industri akan tenaga profesional dengan kompetensinya handal di bidang Ritel antara lain pada :

Perancangan Ide

Pebisnis ritel harus mampu menerjemahkan ide untuk meningkatkan penjualan melalui perhatian khusus kepada setiap pelanggan spesifik menjadi beberapa rancangan subsistem. Pertama, pelanggan harus diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan berbagai kesamaan karakteristik. Dengan demikian, setiap pelanggan spesifik dapat tergabung ke dalam beberapa kelompok berbeda. Proses ini disebut dengan *customer profiling*. Subsistem kedua adalah merancang apa yang dibutuhkan atau diprioritaskan oleh setiap kelompok, kemudian memberikan penawaran yang berbeda ke setiap pelanggan spesifik di dalam kelompok tersebut. Aktivitas ini disebut dengan *personalized bundling*. Subsistem ketiga berperan dalam mengidentifikasi kebiasaan pelanggan spesifik, dan memberikan *personalized reminder* untuk menjaga hubungan komunikasi dengan pelanggan tersebut, yang dapat berdampak pada peningkatan penjualan. Dalam merancang ketiga subsistem ini, diperlukan kemampuan menerjemahkan ide

menjadi kunci utama dalam proses bisnis dengan menggunakan kerangka berpikir yang sesuai.

Manajemen Operasional : Setelah memiliki ketiga subsistem diatas, dalam merancang program penjualan maupun promosi, pebisnis ritel harus melakukan cost and benefit analysis. Tujuan utamanya adalah memastikan penggunaan sumber daya yang dimiliki akan memaksimalkan manfaat yang maksimal. Sebagai contoh, pebisnis ritel sebaiknya mengalokasikan dana promosi ke pelanggan yang termasuk dalam kelompok sensitif harga. Sedangkan pelanggan yang mengejar barang terbaru, tidak perlu diberikan promosi dalam bentuk potongan harga (sales strategy). Untuk kelompok yang sensitif harga, diperlukan program promosi yang membuat pelanggan spesifik merasa diuntungkan dari sisi potongan harga sehingga memicu pelanggan untuk membeli lebih banyak (promotional strategy). Pemahaman yang mendalam mengenai pelanggan dan kategorisasi produk yang sesuai dengan kesukaan pelanggan, menjadi kunci keberhasilan mengatur sales strategy dan promotional strategy.

Pemanfaatan Teknologi : Tahap yang terakhir, berkaitan dengan cara mengoptimalkan implementasi dari tren teknologi yang mendorong terjadinya Retail 4.0, antara lain:**Cloud collaborative**: teknologi cloud computing memungkinkan data dibagikan secara real time, serta pengolahan data yang didukung oleh best practices perusahaan. **Big data and analytics**: data pelanggan yang berhasil dikumpulkan dapat dimanfaatkan menjadi pengetahuan mengenai kebiasaan dan kesukaan pelanggan yang merupakan “resep rahasia” agar dapat

mengoptimalkan proses bisnisnya untuk menciptakan strategi promosi yang tepat sasaran. **Smartphone applications:** pelanggan saat ini terus menerus terhubung dengan internet melalui smartphone, sehingga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk terus menjaga hubungan dengan pelanggan dengan menawarkan paket yang dipersonalisasi sesuai dengan kebiasaan dan kesukaan setiap pelanggan spesifik .

RANCANGAN KURIKULUM

Landasan dalam penyusunan kurikulum yang di lakukan di Institut Trenggalek mengacu pada Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), sebagaimana diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur

lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Setiap perguruan tinggi wajib menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut.

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan perubahannya pada Permenristekdikti No 50 Tahun 2018
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan,		

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	<p>serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>	
II.	<p>Aspek Pengetahuan</p> <p>1. Menguasai konsep teoritis tentang stuktur, .Manajemen Bisnis Ritel memiliki cakupan antara lain: Operasional Ritel; Merchandising dan Desain Ritel;Strategi Bauran Ritel;Sistem Teknologi dan Informasi Ritel;Manajemen Resiko dalam Ritel.</p>	<p>Tuliskan sumber acuan yang digunakan</p>

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	<p>2. Menguasai konsep teoritis analisa kimiawi, prinsip, karakteristik, fungsi, dan aplikasi dari Proses bisnis ritel yang dapat diterapkan di lapangan kerja</p> <p>3. Menguasai prinsip, karakteristik, fungsi, dan memahami konsep bisnis retail dan mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan strategis dalam perancangan bisnis, operasional maupun pemasaran dalam bisnis retail dengan penguasaan teknologi informasi.</p> <p>4. Menguasai pengetahuan operasional lengkap tentang Bisnis Ritel</p>	
III.	<p>Aspek Keterampilan Umum</p> <p>1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;</p> <p>3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai</p>	<p>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan perubahannya pada Permenristekdikti No 50 Tahun 2018</p>

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	<p>dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri</p>	
	<p>4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;</p>	
	<p>5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;</p>	
	<p>6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya</p>	
	<p>7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;</p>	
	<p>8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali</p>	

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	
IV.	<p data-bbox="419 674 997 734">Aspek Keterampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="419 748 997 1016">1. Mampu memilih dan mengaplikasikan teknologi informasi dalam bidang bisnis ritel yang telah dikenal dan yang sesuai untuk materi yang di analisis <li data-bbox="419 1025 997 1294">2. Mampu mengimplentasikan tentang proses bisnis ritel yang sederhana maupun kompleks sesuai untk materi yang di analisis <li data-bbox="419 1303 997 1572">3. Mampu melakukan analisis materi tertentu denga metode analisis bisnis ritel berdasarkan standar prosedur operasi terntentu <li data-bbox="419 1581 997 1787">4. Mampu mengolah data pengukuran secara statistik dan melakukan validasi metode analisis <li data-bbox="419 1796 997 1989">5. Mampu mengolah data risiko bisnis pengukuran secara statistik dan melakukan validasi metode analisis 	Tulis sumber acuan yang digunakan

4.2. Rancangan Kurikulum Kompetensi Program Studi Bisnis Digital Sarjana

Sesuai dengan visi dan misi Program Studi Bisnis digital Sarjana menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang bisnis digital sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan menyebarkan pemikiran bisnis digital dilingkungan pendidikan, bisnis dan masyarakat. Memberikan kontribusi yang signifikan secara institusional dalam menyelesaikan berbagai persoalan bisnis digital baik dalam skala nasional maupun internasional maka capaian pembelajaran di susun sebagai berikut:

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	Lampiran Permenristekdikti
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	perubahannya pada

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Permenristekdikti No 50 Tahun 2018
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;		
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
II.	<p data-bbox="416 400 995 461">Aspek Pengetahuan</p> <p data-bbox="416 472 995 734">1. Mampu menyelesaikan pekerjaan lingkup bisnis digital, memilih metode dengan menganalisa proses bisnis dengan memanfaatkan Teknologi otomasi / Digital.</p> <p data-bbox="416 745 995 1005">2. Mampu melakukan menyelesaikan permasalahan dalam bisnis sesuai prosedur standar dalam pengambilan keputusan bisnis dengan berbasis Digital.</p>	Tulis sumber acuan yang digunakan
III.	<p data-bbox="416 1028 995 1088">Aspek Keterampilan Umum</p> <p data-bbox="416 1099 995 1503">1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang bisnis serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bisnis dengan berbasis digital;</p> <p data-bbox="416 1514 995 1648">2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;</p> <p data-bbox="416 1659 995 1919">3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang</p>	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan perubahannya pada Permenristekdikti No 50 Tahun 2018

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	keahliannya dalam rangka menghasilkan keputusan Bisnis.	
	4. Mampu menyusun hasil kajian bisnis atas dalam bentuk analisis bisnis dengan pemanfaatan otomasi industri atau Digital;	
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat sesuai dengan kebutuhan dalam bidang bisnis.	
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya;	
	7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	
	8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	
IV.	Aspek Keterampilan Khusus	Tulis sumber acuan yang digunakan
	1. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.	
	2. Menguasai tentang pengelolaan bisnis, risiko bisnis, pengusahaan, terhadap Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan , sistem persediaan dan pengendalian dalam persediaan	

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI BISNIS DIGITAL		
SIKAP	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	S3	Dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI BISNIS DIGITAL		
	S4	Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
	S5	Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S6	Dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S9	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	S11	Mampu menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi informatika
KETERAMPILAN UMUM	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI BISNIS DIGITAL		
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin keaslian dan mencegah plagiasi.
	KU 10	Mampu melakukan analisis & desain dengan menggunakan analisis Proses bisnis dan dapat menunjukkan hasil dan kondisi yang maksimal untuk aplikasi bisnis.
	KU 11	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KETERAMPI LAN KHUSUS	KK1	Mampu mengembangkan teori serta metode/teknik pada domain Management and Governance (MAGO) atau Informatics Concepts (INCO).
PENGETAHUAN	P1	Memiliki konsep teoritis bidang pengetahuan digital bisnis secara umum dan konsep teoritis bagian khusus
	P2	Memiliki konsep teoritis yang mengkaji, menerapkan dan mengembangkan serta mampu memformulasikan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam penyelesaian masalah.
	P3	Mempunyai pengetahuan dalam penyusunan analisis risiko yang efektif dan efisien serta dapat merancang, membangun dan mengelola aplikasi bisnis secara digital secara tepat dan akurat untuk pendukung pengambilan keputusan.

4.3. Rancangan Kurikulum Kompetensi Program Studi Teknik Informatika

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian

pembelajaran mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) dan perubahannya pada Permenristekdikti No 50 Tahun 2018 dan deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA		
SIKAP	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Saat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA

	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	S11	Menerapkan prinsip-prinsip etika penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
KETERAMPILAN UMUM	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi . data Jaringan ;
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA

KETERAMPILAN KHUSUS	KK 1	Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (engineering principles) untuk menyelesaikan masalah rekayasa pada sistem dan jaringan komputer yang mencakup perangkat keras dan piranti lunak yang diterapkan pada sistem tertanam, pengolahan sinyal digital, dan sistem komunikasi.
	KK 2	Mampu menemukan sumber masalah rekayasa pada sistem dan jaringan komputer yang mencakup perangkat keras dan piranti lunak yang diterapkan pada sistem tertanam, pengolahan sinyal digital, dan sistem komunikasi. melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa
	KK 3	Mampu melakukan riset yang mencakup identifikasi, formulasi dan analisis masalah rekayasa pada sistem dan jaringan komputer yang mencakup perangkat keras dan piranti lunak yang diterapkan pada sistem tertanam, pengolahan sinyal digital, dan sistem komunikasi.
	KK 4	Mampu merumuskan solusi untuk masalah rekayasa pada sistem dan jaringan komputer yang mencakup perangkat keras dan piranti lunak yang diterapkan pada sistem tertanam, pengolahan sinyal digital, dan sistem komunikasi dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan
	KK 5	Mampu merancang sistem dan jaringan komputer yang mencakup perangkat keras dan piranti lunak yang diterapkan pada sistem tertanam, pengolahan sinyal digital, dan sistem komunikasi sesuai standar teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan keandalan, kemudahan penerapan dan keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, social dan lingkungan
	KK 6	Mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa pada sistem dan jaringan komputer yang mencakup perangkat keras dan piranti lunak yang diterapkan pada sistem tertanam, pengolahan sinyal digital, dan sistem komunikasi.
	KK 7	Mampu menggunakan dan merekomendasikan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah sistem komputer dan jaringan

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA

	KK8	Mampu melakukan pengujian dan pengukuran kualitas sistem baik pada perangkat lunak maupun perangkat keras, serta memberikan rekomendasi perbaikan.
PENGETAHUAN	P1	Menguasai konsep teoretis sains alam, matematika rekayasa, sains-rekayasa (engineering sciences), prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles), dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem dan jaringan komputer yang mencakup perangkat keras dan piranti lunak yang diterapkan pada sistem tertanam (embedded systems), pengolahan sinyal digital, dan sistem komunikasi.
	P2	Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem dan jaringan komputer yang mencakup perangkat keras dan piranti lunak yang diterapkan pada sistem tertanam, pengolahan sinyal digital, dan sistem komunikasi
	P3	Menguasai prinsip dan isu terkini terkait faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial, ekologi secara umum
	P4	Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini di bidang sistem dan jaringan komputer yang mencakup perangkat keras dan piranti lunak yang diterapkan pada sistem tertanam, pengolahan sinyal digital, dan sistem komunikasi
	P5	Menguasai teknik penggunaan praktis di bidang teknologi computer
	P6	Menguasai teknik pengujian dan pengukuran kualitas sistem komputer baik pada perangkat lunak maupun perangkat keras.

BAB V

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Dosen

Dalam rangka pendirian Institut Teknologi Trenggalek, Yayasan telah berhasil merekrut 5 dosen tetap untuk masing-masing program studi. Kualifikasi tenaga dosen tetap menurut jenjang pendidikannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1

Tabel Dosen Tetap berdasarkan Jenjang Pendidikan

NO	PROGRAM STUDI	Tenaga Pengajar (TETAP)				Tenaga Pengajar (TIDAK TETAP)			
		S1	S2	S3	Guru Besar	S1	S2	S3	Guru Besar
1	Bisnis Digital Sarjana	0	5	0	0	0	3		0
2	Manajemen Riteal Sarjana	0	5	0	0	0	3	1	0
3	Teknik Informatika	0	5	0	0	0	3		0
			15		0		9	1	

Dari segi relevansi bidang ilmu dapat dikemukakan bahwa masing-masing dosen memberikan kuliah sesuai dengan bidang ilmu yang relevan baik dari segi keahlian maupun lulusannya. Gambaran jumlah tenaga pengajar pada

Institut Teknologi Trenggalek menurut jenjang kepangkatan akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.2

Dosen tetap berdasarkan kepangkatan

Jabatan Fungsional Akademik	Tetap	Tidak Tetap
Guru Besar	0	0
Lektor Kepala	0	0
Lektor	0	0
Asisten ahli	0	3
Tenaga Pengajar	15	0
Jumlah	15	3

Kedepannya Yayasan dan Institut akan mendorong dan memfasilitasi agar dosen tetap dapat meningkatkan jabatan fungsionalnya melalui penelenggaraan pelatihan, workshop dan seminar terkait jabatan fungsional dosen.

Kedepannya jumlah dosen tetap akan ditambah secara berkala sesuai perkembangan jumlah mahasiswa agar memenuhi persyaratan perbandingan rasio 1: 30. Berikut ini dosen tetap program studi Program Sarjana Terapan Bisnis dan Manajemen Ritel Sarjana , Program Sarjana Terapan Bisnis Digital Sarjana , Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan Sarjana yang telah berhasil direkrut:

A. Tenaga Kependidikan

Dalam rangka menunjang aktivitas penyelenggaraan kegiatan akademik dan administrasi, Yayasan telah merekrut 3 (tiga) orang tenaga kependidikan untuk masing-masing program studi yang terdiri dari 1 (satu) orang tenaga administrasi, 1(satu) orang programmer, 1 (satu) orang teknisi 1 (satu) orang laboran dan dan 2 (dua) orang Pustakawan. Dengan demikian, jumlah tenaga kependidikan yang ada sudah sesuai dengan persyaratan pendirian perguruan tinggi serta memenuhi angka kecukupan. Kedepannya, yayasan akan terus menambah jumlah tenaga kependidikan untuk memenuhi komposisi yang memadai antara jumlah mahasiswa, disamping terus meningkatkan kualifikasi mereka sesuai dengan bidang masing-masing demi peningkatan mutu pelayanan. Gambaran keadaan tenaga kependidikan Institut Teknologi Trenggalek di atas terlihat secara menyeluruh pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6.5

Tenaga Kependidikan Institut Teknologi Trenggalek

Tenaga Pengajar	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah
Tenaga Administrasi	3	0	3
Pustakawan	2	0	2
Teknisi	3	0	3
Programmer	3	0	3
Laboran	3	0	3
Jumlah	14	0	14

Berikut ini daftar tenaga kependidikan yang berhasil direkrut oleh Institut Teknologi Trenggalek :

BAB VI

ANALISIS SARANA PRASARANA

6.1. Sarana dan Prasarana di Institut Teknologi Trenggalek

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Masjid	1	1700 M ²	50	✓	
2	Lapangan parkir	2	1378 M ²	10	✓	
3	Mushola	3	54 M ²	10	✓	
4	Perpustakaan	1	130 M ²	60	✓	
TOTAL		6	488 M²	130		

6.2. Program Studi Bisnis Digital dan Manajemen Ritel

Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

Tuliskan data ruang yang dimiliki dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	2	105 M ²	50	✓	
2	Ruang Dosen	2	120 M ²	10	✓	
3	Kantor & Adm	1	133 M ²	10	✓	
4	Perpustakaan	1	130 M ²	60	✓	
TOTAL		6	488 M²	130		

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri;

SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundangan.

Tuliskan data ruang yang dimiliki dengan mengikuti format tabel berikut :

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Pimpinan Prodi	3	24 m ²	1	√	
2	Ruang Dosen	3	48 m ²	12	√	
3	Ruang Administrasi	1	48 m ²	3	√	
4	Ruang Kelas/Ruang Kuliah	3	98m ²	90	√	
5	Ruang Perpustakaan	1	200 m ²	100	√	
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	98 m ²	35	√	
10	Ruang LPPM	1	48 m ²	4	√	
11	Ruang LPM	1	48 m ²	4	√	
12	Ruang BEM	1	24 m ²	10	√	
13	Ruang Dosen LB	1	24 m ²	10	√	
TOTAL						

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundangan

6.3. Program Studi Bisnis Digital Sarjana

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	2	105 M ²	50	✓	
2	Ruang Dosen	2	120 M ²	10	✓	
3	Kantor & Adm	1	133 M ²	10	✓	
4	Perpustakaan	1	130 M ²	60	✓	
TOTAL		6	488 M²	130		

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama
Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundangan.

6.4. Program Studi Teknik Informatika Sarjana

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Pimpinan Prodi	3	24 m ²	1	✓	
2	Ruang Dosen	3	48 m ²	12	✓	
3	Ruang Administrasi	1	48 m ²	3	✓	
4	Ruang Kelas/Ruang Kuliah	3	98m ²	90	✓	
5	Ruang Perpustakaan	1	200 m ²	100	✓	
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	98 m ²	35	✓	
10	Ruang LPPM	1	48 m ²	4	✓	
11	Ruang LPM	1	48 m ²	4	✓	
12	Ruang BEM	1	24 m ²	10	✓	
13	Ruang Dosen LB	1	24 m ²	10	✓	
TOTAL						

Program Studi Teknik Informatika

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	2	105 M ²	50	✓	
2	Ruang Dosen	2	120 M ²	10	✓	
3	Kantor & Adm	1	133 M ²	10	✓	
4	Perpustakaan	1	130 M ²	60	✓	
TOTAL		6	488 M²	130		

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundangan.

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Pimpinan Prodi	3	24 m ²	1	✓	
2	Ruang Dosen	3	48 m ²	12	✓	
3	Ruang Administrasi	1	48 m ²	3	✓	
4	Ruang Kelas/Ruang Kuliah	3	98m ²	90	✓	
5	Ruang Perpustakaan	1	200 m ²	100	✓	
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	98 m ²	35	✓	
10	Ruang LPPM	1	48 m ²	4	✓	
11	Ruang LPM	1	48 m ²	4	✓	
12	Ruang BEM	1	24 m ²	10	✓	
13	Ruang Dosen LB	1	24 m ²	10	✓	
TOTAL						

Ruang Akademik Khusus

Ketersediaan ruang akademik khusus berupa laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik, atau fasilitas lain yang sejenis (d disesuaikan bidang masing-masing) yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Luas	Jumlah Unit	Kepemilikan	
				SD	SW
1	Ruang Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak	98 m ²	1	√	
2	Laboratorium Jaringan Intranet	98 m ²	1	√	
3	Laboratorium Sistem Informasi	98 m ²	1	√	
4	Laboratorium Sistem dan Arsitektur Komputer	98 m ²	1	√	
	Laboratorium Desain Aplikasi Multimedia dan Grafis	98 m ²	1	√	

Keterangan : SD = Milik PT / Fakultas / Jurusan sendiri ; SW = Sewa / Kontrak / Kerjasama / Hak Pakai.

Berdasarkan data diatas maka Institut trenggalek telah memenuhi persyaratan sarana dan prasarana yang sudah memenuhi sesuai dengan ketentuan dari BNSP.

BAB VI
ANALISIS KEUANGAN

PROYEKSI ARUS KAS PUSAT					
POLITEKNIK TRENGGALEK					
Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Saldo Awal	2.500.000.000	1.924.400.000	2.000.000.000	2.143.000.000	2.547.873.231
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara	1.750.000.000	2.050.000.000	2.550.000.000	2.750.000.000	1.950.000.000
Penerimaan Hibah	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian	-	-	-	-	-
Dana Lestari dari Alumni	-	-	-	-	-
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	-	-	-	-	-
Total Penerimaan	4.750.000.000	4.474.400.000	5.050.000.000	5.393.000.000	4.997.873.231
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran operasional tidak langsung					
Tunjangan Jabatan Pimpinan	276.000.000	276.000.000	276.000.000	276.000.000	276.000.000
Administrasi Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	303.600.000	303.600.000	303.600.000	303.600.000	303.600.000
Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan di Pusat	288.000.000	288.000.000	288.000.000	288.000.000	288.000.000
Pengeluaran operasional lainnya	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Total Pengeluaran Operasional	917.600.000	917.600.000	917.600.000	917.600.000	917.600.000
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	1.000.000.000	1.300.000.000	1.560.000.000	1.680.000.000	1.976.000.000
Sarana Prasarana	500.000.000	570.000.000	600.000.000	650.000.000	700.000.000
Perpustakaan	375.000.000	562.500.000	600.000.000	675.000.000	750.000.000
Total Pengeluaran Pembangunan Gedung Sarpras	1.875.000.000	2.432.500.000	2.760.000.000	3.005.000.000	3.426.000.000
Pembangunan SDM					
Pelatihan	3.000.000,00	3.500.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00
Seminar	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Total Pengeluaran Pengembangan SDM	8.000.000,00	8.500.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00
Pengembangan Lainnya	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
Total Pengeluaran Investasi	1.908.000.000	2.466.000.000	2.794.000.000	3.039.000.000	3.460.000.000
Total Pengeluaran	2.825.600.000	3.383.600.000	3.711.600.000	3.956.600.000	4.377.600.000
Saldo Akhir	1.924.400.000	1.090.800.000	1.338.400.000	1.436.400.000	620.273.231

PROYEKSI ARUS KAS PUSAT

Komponen Arus Kas	Rumus Perhitungan	2019	2020	2021	2022	2023
Subsidi Badan Penyelenggara	Berdasarkan perhitungan biaya pembangunan gedung dan defisit pengeluaran operasional	1.750.000.000	2.050.000.000	2.550.000.000	2.750.000.000	1.950.000.000
Penerimaan Hibah	Perlu didukung surat pernyataan komitmen	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian	Perlu didukung data-data historis jika pernah menerima/melakukan. Jika tidak ada	-	-	-	-	-
Dana Lestari dari Alumni	kepastian, sebaiknya tidak dimasukkan dalam perhitungan	-	-	-	-	-
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	Perlu didukung data historis atau surat pernyataan komitmen	-	-	-	-	-
Tunjangan Pimpinan						
Jabatan 1		1	1	1	1	1
Tunjangan		5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 1	Tunjangan * bulan	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Jabatan 2						
Jumlah jabatan		6	6	6	6	6
Tunjangan		3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 2	Jumlah Jabatan*tunjangan * bulan	216.000.000	216.000.000	216.000.000	216.000.000	216.000.000
dst untuk pimpinan yang lain (termasuk kepala perpustakaan dan kepala lab)						
Total Tunjangan Pimpinan	Tunjangan jabatan 1 + tunjangan jabatan 2 + tunjangan jabatan 3 dst	276.000.000	276.000.000	276.000.000	276.000.000	276.000.000
Administrasi Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	Dialokasikan per tahun dengan asumsi kenaikan setiap tahunnya	303.600.000,00	303.600.000,00	303.600.000,00	303.600.000,00	303.600.000,00
Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan di Pusat						
Jumlah Tenaga Kependidikan		6	6	6	6	6
Gaji Tenaga Kependidikan		3.500.000,00	3.500.000,00	3.500.000,00	3.500.000,00	3.500.000,00
Jumlah Bulan		12	12	12	12	12
Subtotal Gaji Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*gaji * jumlah bulan	252.000.000	252.000.000	252.000.000	252.000.000	252.000.000
Tunjangan Tenaga Kependidikan		500.000,00	500.000,00	500.000,00	500.000,00	500.000,00
Jumlah Bulan		12	12	12	12	12
Subtotal Tunjangan Tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*tunjangan * jumlah bulan	36.000.000,00	36.000.000,00	36.000.000,00	36.000.000,00	36.000.000,00
Total Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan di Pusat	Gaji tenaga kependidikan + Tunjangan tenaga kependidikan	288.000.000,00	288.000.000,00	288.000.000,00	288.000.000,00	288.000.000,00
Pengeluaran Operasional Lainnya	Dapat ditambahkan komponen pengeluaran operasional lainnya sesuai kebutuhan	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Pembangunan Gedung						
Gedung A	Berdasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Gedung B	Berdasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Gedung C	Berdasarkan gambar, IMB, dan RAB					
atau						
Pembangunan Tahap 1 (dilampirkan gambar dan RAB)	Berdasarkan gambar, IMB, jadwal pembangunan dan RAB	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
Pembangunan Tahap 2 (dilampirkan gambar dan RAB)	Berdasarkan gambar, IMB, jadwal pembangunan dan RAB	75.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000
Total Biaya Pembangunan Gedung		225.000.000	225.000.000	225.000.000	225.000.000	225.000.000
Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana						
Sarana Prasarana 1	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Sarana Prasarana 2	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor					
Sarana Prasarana 3 dst	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor					
Total Biaya Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana		50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Pelatihan						
Biaya Pelatihan	Biaya Pelatihan	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
Biaya Akomodasi dan Transportasi	Biaya Akomodasi dan Transportasi	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/tenaga kependidikan	Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/tenaga kependidikan	1	2	3	3	3
Total Biaya Pelatihan	(biaya pelatihan + biaya akomodasi dan transportasi)*jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	3.000.000,00	3.500.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00
Seminar						
Biaya Seminar	Biaya Seminar	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Biaya Akomodasi dan Transportasi	Biaya Akomodasi dan Transportasi	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
Jumlah seminar/jumlah dosen/tenaga kependidikan	Jumlah seminar/jumlah dosen/tenaga kependidikan	2	2	2	2	2
Total Biaya Seminar	(biaya seminar + biaya akomodasi dan transportasi)*jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Perpustakaan	Jika belum memiliki buku perpustakaan, pada tahun pertama dilampirkan daftar judul buku, jumlah per judul, harga, nilai pembelian per judul (jumlah * harga) Untuk tahun selanjutnya dialokasikan secara wajar	375.000.000	562.500.000	600.000.000	675.000.000	750.000.000
Pengembangan Lainnya	Dijabarkan jika ada kegiatan pengembangan lain	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000

Berdasarkan arus kas yang tersebut diatas maka Institut trenggalek mempunyai kemampuan pendanaan yang baik untuk mengembangkan program studi. Hal tersebut juga mencerminkan kemampuan yayasan dalam menyiapkan pendanaan untuk pengembangan Institut kedepannya.

BAB VII

KESIMPULAN

- 1) Berdasarkan analisis tingkat IPM di Kabupaten Trenggalek tingkat kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih pada katagori rendah di banding dengan Kabupaten / Kota Di jawa Timur
- 2) Kabupaten Trenggalek Adapun lapangan usaha lainnya yang mengalami pertumbuhan di atas 5 persen di tahun 2018 ialah Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,97 persen, Jasa Kesehatan sebesar 6,11 persen, Jasa Pendidikan sebesar 6,02 persen, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,91 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 5,91 persen, Real Estat sebesar 5,53 persen, Jasa Perusahaan sebesar 5,42 persen, Konstruksi sebesar 5,16 persen, Administrasi Pemerintahan, Petanahan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 5,26 akan tetapi tidak adanya sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi pada bidang Bisnis Ritel, Bisnis Digital dan Bidang Pengelolaan Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan
- 3) Belum Terdapatnya Pendidikan Program Profesionaldi Kabupaten Trenggalek
- 4) Tingkat keberminatan lulusan SMA / SMK/ MA untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi setelah lulus SMA sebanyak lebih dari

52%.artinya bahwa potensi calon mahasiswa di Kabupaten Trenggalek pada katagari yang baik.

- 5) Tingkat keberminatan lulusan SMA / SMK/ MA untuk melanjutkan pendidikan di Institut Teknologi Trenggalek 45,8 % hal ini menunjukan juga bahwa potensi calon mahasiswa di kabupaten Trenggalek pada katagori banyak.
- 6) Pada tingkat Penyerapan Lulusan / alumni di sebabkan oleh revolusi industri 4.0 pada bidang Bisnis dan manajemen Ritel dan Bisnis Digital dan Teknik Informasi sangat banyak.
- 7) Analisis kurikulum telah Mengacu pada memuat capaian pembelajaran mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) dan perubahannya pada Permenristekdikti No 50 Tahun 2018 dan deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi
- 8) Berdasarkan analisis jumlah pendidik dan pada analisis Sarana dan Prasaran yang dimiliki oleh Yayasan untuk pengembangan Institut Teknologi Trenggalek sangat memadai dan lebih dari persyaratan yang standart dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
- 9) Analisis keuangan yayasan telah menyediakan pendanaan yang cukup untuk pengembangan Institut Teknologi Trenggalek kedepan Hal tersebut

juga mencerminkan kemampuan yayasan dalam menyiapkan pendanaan untuk pengembangan Institut kedepannya

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat di untuk pendirian Institut Teknologi Trenggalek di Kabupaten Trenggalek Jawa Timur sangat layak Untuk dapat di rekomendasikan oleh L2Dikti Wilayah 7 dan Mendapat Persetujuan Ijin dari Kementerian Ristek Dikti.



المعهد الإسلامي السلفي الجامعي الرضوان
YAYASAN PONDOK PESANTREN AR-RIDWAN
SK. MENKUMHAM RI No. AHU-0033483 AHU.01.04 TAHUN 2015
Jl. Soekarno-Hatta RT 14 RW 05 Kelutan Trenggalek
Telp. 081335760989 / 081335902929

PAKTA INTEGRITAS
PEMBUKAAN INSTITUT TEKNOLOGI TRENGGALEK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIDLO MAHBUB
Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 25 Mei 1972
Jabatan : Ketua Pengurus Yayasan
Nama Badan Penyelenggara : Yayasan Ponpes Ar-Ridwan
Alamat : Jl. Soekarno-Hatta Gg.Durian RT. 014 RW 005 Kelutan
Trenggalek

Menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan Pendirian Institut Teknologi Trenggalek dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Trenggalek 24 Juli 2020

Ketua Yayasan
PONPES Ar-Ridwan


RIDLO MAHBUB



المعهد الإسلامي السلفي الجامعي الرضوان
YAYASAN PONDOK PESANTREN AR-RIDWAN
SK. MENKUMHAM RI No. A/HU-0033483 A/HU.01.04 TAHUN 2015
Jl. Soekarno-Hatta RT 14 RW 05 Kelutan Trenggalek
Telp. 081335760989 / 081335902929

**SURAT PERNYATAAN
KESANGGUPAN MENYEDIAKAN DANA INVESTASI DAN OPERASIONAL
PADA INSTITUT TEKNOLOGI TRENGGALEK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Adrongi, S.H, M.Hum
Tempat dan tanggal lahir : Cilacap, 21 Maret 1973
Jabatan : Pembina
Nama Badan Penyelenggara : Yayasan Ponpes Ar-Ridlwan
Alamat : Jl. Soekarno-Hatta RT/RW 014/005 Kelutan-Trenggalek

Nama : Ridlo Mahbub
Tempat dan tanggal lahir : Trenggalek, 25 Maret 1972
Jabatan : Ketua Pengurus Yayasan
Nama Badan Penyelenggara : Yayasan Ponpes Ar-Ridlwan
Alamat : Jl. Soekarno-Hatta RT/RW 014/005 Kelutan-Trenggalek

Nama : Sayyidah Sri Harum Hastuti
Tempat dan tanggal lahir : Tulungagung, 22 November 1983
Jabatan : Sekretaris
Nama Badan Penyelenggara : Yayasan Ponpes Ar-Ridlwan
Alamat : Jl. K.H Wahab Hasbuloh No.216 Tambak Rejo Jombang

Nama : Farikotul Chasanah, S.Ag
Tempat dan tanggal lahir : Cilacap, 11 Desember 1979
Jabatan : Bendahara
Nama Badan Penyelenggara : Yayasan Ponpes Ar-Ridlwan
Alamat : Jl. Soekarno-Hatta RT/RW 014/005 Kelutan-Trenggalek

Nama : Drs. Saifudin, S.H, M.Hum
Tempat dan tanggal lahir : Ponorogo, 21 Mei 1966
Jabatan : Pengawas
Nama Badan Penyelenggara : Yayasan Ponpes Ar-Ridlwan
Alamat : BTN Rejomulyo, Kediri

Menyatakan bahwa :

Sanggup dan bersedia untuk menyediakan Dana Investasi dan Dana operasional untuk peningkatan program Tridharma Perguruan Tinggi, pelayanan, kualitas dan keberlanjutan dari Institut Teknologi Trenggalek sesuai dengan ketentuan, peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya dan surat pernyataan ini tidak akan kami cabut dengan alasan apapun

Trenggalek, 24 Juli 2020

Pembuat Pernyataan

1. M. Adrongi, S.H, M.Hum



2. Ridlo Mahbub



3. Sayyidah Sri Harum Hastuti



4. Farikotul Chasanah, S.Ag



5. Drs. Saifudin, S.H., M.Hum



GAMBAR KONDISI PEMBANGUNAN DI YPP AR-RIDWAN







